

KETERPAKAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA BERDASARKAN ANALISIS SITIRAN PADA SKRIPSI

Lolytasari, Nurul Hayati , Vony Nuratikha

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

lolytasari@uinjkt.ac.id, nurul.hayati@uinjkt.ac.id,

vony.nuratikha16@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 1.980 judul 2.771 eksemplar. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu data koleksi peminjaman perpustakaan pada bulan Januari 2021 hingga Mei 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi yang ada di Perpustakaan hanya sebesar 5,56% dari total keseluruhan judul koleksi. Frekuensi persentase keterpakaian terbanyak adalah pada bulan Oktober 2022 dengan persentase sebesar 18,2% sedangkan frekuensi keterpakaian terendah ada pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September tahun 2021 dan Januari, Februari tahun 2022 sebesar 0%. Dari keseluruhan koleksi terdapat 2 judul buku yang banyak dipakai, yakni yang dipinjam berkisar 3-4 kali. Sementara itu ditemukan juga bahwa terdapat 89 judul buku yang jarang dipinjam yaitu berkisar antara 1-2 kali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih rendah.

Kata Kunci: Keterpakaian koleksi, koleksi perpustakaan perguruan tinggi, mutu koleksi.

Abstract

This research aims to determine the level of use of the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Medical Faculty Library collection. This type of research is descriptive analysis research with a quantitative approach. The population used in this research is the entire UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Faculty of Medicine Library collection, totaling 1,980 titles and 2,771 copies. The sample in this research used a purposive sampling technique, namely library loan collection data from January 2021 to May 2023. The research results show that the library's level of use of the collections in the library is only 5.56% of the total collection titles. The highest percentage frequency of use was in October 2022, with a percentage of 18.2%, while the lowest frequency of use was in January, March, May, July, August, and September 2021, and January and February 2022 at 0%. Two book titles From the entire collection are widely used, namely those borrowed 3-4 times. Meanwhile, it was also found that 89 book titles were rarely borrowed, ranging from 1-2 times. Thus, it can be said that the level of use of the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Medical Faculty Library collection is still low.

Keywords: Collection Usability, Library Collection, University Library.

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin maju, perpustakaan memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Manusia secara alamiah memiliki naluri ingin tahu yang mendorong mereka untuk belajar dan mengejar informasi. Salah satu wadah utama untuk memperoleh informasi adalah perpustakaan. Dalam kerangka Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan didefinisikan sebagai institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.

Perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi, bertanggung jawab menjaga agar koleksi yang dimiliki selalu terbaru (*up to date*) dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, kualitas koleksi perpustakaan juga perlu terus ditingkatkan dan dipertahankan, karena koleksi adalah salah satu layanan fundamental yang diberikan oleh perpustakaan. Koleksi berkualitas tinggi menunjukkan relevansi perpustakaan dalam mendukung pengguna.

Salah satu aspek penting untuk menjadikan perpustakaan diminati oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi perpustakaan yang lengkap dan relevan. Oleh karena itu, evaluasi koleksi perpustakaan menjadi penting. Menurut Kohn (2013), penggunaan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor personal dan situasional. Faktor personal mencakup karakteristik individu pemustaka, seperti pendidikan, profesi, minat, dan preferensi bacaan. Sementara faktor situasional melibatkan kondisi saat pemustaka mengunjungi perpustakaan,

seperti tujuan kunjungan, waktu, cuaca, dan suasana perpustakaan.

Keterbatasan akses terhadap informasi yang kompleks dan berkembangnya teknologi digital telah mendorong perpustakaan untuk melakukan analisis keterpakaian koleksi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi buku koleksi yang sering dan jarang digunakan, sehingga perpustakaan dapat memberikan layanan koleksi yang maksimal dan mempertimbangkan pengadaan koleksi lebih lanjut.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan beragam koleksi informasi. Namun, seiring terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 berkenaan pemisahan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan pada tahun 2021, perpustakaan ini mengalami perubahan signifikan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa perpustakaan ini memiliki jumlah koleksi sebanyak 1.980 judul dengan total 2.771 eksemplar.

Sejak tahun 2021, koleksi perpustakaan Fakultas Kedokteran ini didominasi oleh koleksi buku berbahasa Inggris dan terbitan luar negeri dan dengan harga yang mahal yang difokuskan pada kebutuhan sivitas akademika. Sisi lain data sirkulasi peminjaman koleksi menunjukkan angka yang masih terbilang rendah.

Berdasarkan fenomena ini, penelitian mengenai analisis keterpakaian koleksi perpustakaan menjadi penting. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan

demikian, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan koleksi perpustakaan secara optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada analisis data peminjaman koleksi perpustakaan dari Januari 2021 hingga Mei 2023. Langkah ini diambil karena data peminjaman tahunan sebelumnya tidak dapat ditemukan. Penelitian akan melibatkan analisis keterpakaian berdasarkan judul, pengarang, bahasa, dan tahun terbit koleksi.

Tinjauan kajian terdahulu juga telah dilakukan untuk merinci penelitian ini. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Baiq Rohiyatun dan Menik Aryani tentang evaluasi keterpakaian koleksi perpustakaan, serta penelitian dari Aprilia Dewi Rosa mengenai pemanfaatan koleksi referensi, memberikan wawasan yang berguna.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan di Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengelola perpustakaan dalam pengembangan koleksi dan meningkatkan layanan kepada pemustaka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu perpustakaan.

LANDASAN TEORI

1. Koleksi Perpustakaan

Sedangkan, menurut Sutarno koleksi perpustakaan merupakan koleksi yang mencakup bahan pustaka yang di dalam informasinya terkandung sumber informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya dan

dapat dibaca atau dimengerti oleh pengguna. (Sutarno, 2006)

Selanjutnya perpustakaan sebagai sebagai salah satu unit informasi perlu mengembangkan koleksi untuk meningkatkan proses mutu pendidikan (Baruah & Chanda, 2022). Dunia pendidikan dan penelitian, perpustakaan memainkan peran penting sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan benar-benar bermanfaat bagi pengguna, analisis keterpakaian koleksi menjadi langkah penting.

2. Analisis Keterpakaian Koleksi Perpustakaan

Keterpakaian koleksi adalah proses dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan oleh pemustaka demi memenuhi kebutuhan informasinya. Analisis keterpakaian koleksi merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak koleksi perpustakaan yang dipinjam oleh pengunjung dalam kurun waktu tertentu. Pengecekan daftar adalah metode analisis koleksi yang digunakan pustakawan untuk memastikan kualitas sumber daya demi menetapkan otoritas dan relevansi koleksi. Crawley-Low dikutip dalam Torres mengatakan bahwa analisis koleksi dilakukan untuk mencerminkan kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi. Bergen dan Nemej juga percaya bahwa analisis koleksi dapat berfungsi sebagai dasar untuk penilaian koleksi.

Teori analisis keterpakaian koleksi perpustakaan adalah sebuah teori yang menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana koleksi perpustakaan digunakan oleh pemustaka. Torres dalam tulisannya menyatakan bahwa analisis keterpakaian bertujuan untuk meningkatkan penggunaan

koleksi perpustakaan dan memastikan bahwa pengguna mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaan koleksi tersebut (Torres, 2017).

Untuk melihat keterpakaian koleksi Jain berpendapat, ada dua metode yang digunakan. Pertama, yaitu dengan memilih sampel buku dari total koleksi buku yang ada pada perpustakaan dan melakukan pengecekan pada catatan pemakaian pada koleksi tersebut. Metode yang kedua, dengan menggunakan populasi menjadi sampel penelitian. Cara ini dilakukan tidak hanya melakukan pengecekan pada catatan pemakaian, melainkan juga mencatat karakteristik yang ada pada koleksi tersebut berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan (A.K. Jain, 1969). Analisis keterpakaian koleksi juga dilakukan terhadap tingkat keterpakaian berdasarkan judul, pengarang, bahasa, dan tahun terbit koleksi tersebut.

Kohn (2013) juga berpendapat bahwa konsep perhitungan untuk metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna yang berasal dari data sirkulasi. Urrahmah & Nelisa (2019) menyatakan bahwa metode perhitungan tingkat keterpakaian koleksi diukur dengan cara sebagai berikut:

1. *Use factor* yaitu, teknik perbandingan antara jumlah transaksi peminjaman pada layanan sirkulasi dalam suatu proyek dengan jumlah koleksi dalam subjek yang sama.
2. *Percentage of expected use* merupakan hasil “*use factor*” yang dikalikan dengan seratus untuk memperoleh hasil persentase.
3. *Circulation per capita* yaitu, jumlah rata-rata koleksi buku dengan membagi jumlah koleksi buku yang dipinjam dengan jumlah populasi perpustakaan.

4. *Turnover rate circulation* merupakan jumlah koleksi yang dipinjam selama satu tahun dan dibagi dengan total keseluruhan koleksi.

Thomson juga menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu *intensity of use, frequency of use, diversity of software package used* (Thompson et al., 1991):

1. *Intensity of use* (Intensitas penggunaan), indikator ini menunjukkan sejauh mana penggunaan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika banyak pengguna yang teratur datang ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang ada di perpustakaan bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan bagi penggunanya.
2. *Frequency of use* (Frekuensi penggunaan), pada indikator ini bertujuan untuk memperlihatkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasinya.
3. *Diversity of software package used* (Jumlah koleksi yang digunakan), indikator ini menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari catatan tertulis yang ada mengenai kegiatan atau peristiwa yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, bertujuan untuk menggambarkan keterpakaian koleksi perpustakaan dengan memeriksa catatan peminjaman koleksi perpustakaan. Dengan menggunakan metode penelitian

dokumentasi diharapkan dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai analisis keterpakaian koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memeriksa secara langsung catatan tertulis yang ada mengenai keterpakaian koleksi perpustakaan yang terdapat pada data sirkulasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mencakup 1.980 judul dengan 2.771 eksemplar hingga bulan Mei 2023. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan mengamati data peminjaman koleksi dalam kurun waktu bulan Januari 2022 hingga Mei 2023.

Dalam menganalisis data diterima melalui daftar pustaka kemudian diolah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Untuk menentukan besaran persentase keterpakaian koleksi, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi yang diambil (Jumlah koleksi terpinjam)

N : Banyaknya individu (Jumlah koleksi keseluruhan)

Penulis menggunakan parameter yang digunakan oleh Wasito (1997) yang menyatakan bahwa parameter untuk penafsiran nilai persentase adalah:

- 0 % : Tidak ada satupun
- 1 % - 25 % : Sebagian kecil
- 26 % - 49 % : Hampir setengahnya
- 50 % : Setengahnya
- 51 % - 75 % : Sebagian besar
- 76 % - 99% : Hampir seluruhnya
- 100 % : Seluruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki koleksi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen dan pegawai dalam lingkungan universitas dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa beragam pemanfaatan koleksi disesuaikan dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa dan kegiatan belajar dan mengajar, seperti:

- a. Koleksi dasar
 - 1) Koleksi mata kuliah dasar khusus (MKDK)
 - 2) Koleksi mata kuliah dasar umum (MKDK)
 - 3) Koleksi mata kuliah keahlian (MKK)
- b. Koleksi spesialis yakni buku-buku yang dianjurkan sesuai dengan kurikulum.
- c. Koleksi Islam kedokteran yakni koleksi integrasi kedokteran dan Islam.
- d. Koleksi e-journal dan e-book yang dilanggan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikelompokkan berdasarkan sistem klasifikasi hasil karya Melvil Dewey, yaitu *Dewey Decimal Classification* (DDC). Sampai pada bulan Mei 2023 koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 1.980 judul dengan 2.771 eksemplar.

Tabel 1.
Jumlah Koleksi Perpustakaan

Klasifikasi DDC	Jumlah		%
	Judul	Eks.	
000	25	29	1,26 %
100	35	50	1,77 %
200	124	136	6,26 %
300	66	89	3,33 %
400	2	3	0,10 %
500	226	320	11,41 %
600	1351	1958	68,23 %
700	1	2	0,05 %
800	3	3	0,15 %
900	3	4	0,15 %
2X	122	134	6,16 %
None Class	22	43	1,11 %
Jumlah	1980	2771	100%

Jika dilihat dari tabel 1 koleksi perpustakaan yang paling banyak judul dan eksemplarnya adalah pada kelas 600 yaitu pada klasifikasi ilmu terapan atau teknologi sebanyak 68,23% terdiri dari 1.351 judul dengan 1.958 eksemplar. Kemudian kelas 700 koleksi kesenian, olahraga, dan hiburan paling sedikit koleksinya yakni sebesar 0.05 % yang terdiri dari 1 judul dengan 2 eksemplar.

2. Peminjaman Koleksi

Data mengenai analisis tingkat keterpakaian koleksi nomor klas 000-900, koleksi buku klasifikasi 2X (Islam), dan none klasifikasi untuk dipinjam dan dibawa pulang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Data Peminjaman Koleksi Bulan Januari 2021 – Mei 2023

Bulan	Jumlah Koleksi yang dipinjam	%
Jan 2021	0	0%
Feb 2021	3	2,7%
Mar 2021	0	0%
Apr2021	1	0,9%
Mei 2021	0	0%
Juni 2021	1	0,9%
Juli 2021	0	0%
Agus2021	0	0%

Sep 2021	0	0%
Okt 2021	7	6,4%
Nov 2021	5	4,5%
Des 2021	1	0,9%
Jan 2022	0	0%
Feb 2022	0	0%
Mar 2022	3	2,7%
Apr 2022	13	11,8%
Mei 2022	1	0,9%
Juni 2022	5	4,5%
Juli 2022	1	0,9%
Agus '22	2	1,8%
Sep 2022	14	12,7%
Okt 2022	20	18,2%
Nov 2022	5	4,5%
Des 2022	3	2,7%
Jan 2023	2	1,8%
Feb 2023	2	1,8%
Mar 2023	12	10,9%
Apr 2023	2	1,8%
Mei 2023	7	6,3%
Jumlah	110	100%

Berdasarkan hasil dari tabel 2 data statistik peminjaman koleksi, diketahui bahwa intensitas peminjaman koleksi perpustakaan pada periode Januari 2021 samai dengan Mei 2023 terbanyak yaitu pada bulan Oktober 2022 yaitu sebesar 18,2% dengan jumlah total peminjaman 20 eksemplar. Kemudian peminjaman paling rendah adalah pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September tahun 2021 dan Januari, Februari tahun 2022 sebesar 0% dengan jumlah total peminjaman sebanyak 0 eksemplar.

3. Tingkat Keterpakaian Koleksi

Hasil observasi memperlihatkan bahwa hasil analisis keterpakaian koleksi berdasarkan data peminjaman koleksi perpustakaan tercantum pada tabel 3.

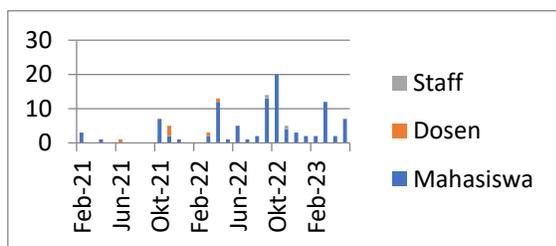
Tabel 3.
Jumlah Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Periode Januari 2021-Mei 2023

Jumlah Peminjaman Koleksi Buku	Total Judul Koleksi	%
110	1.980	5,56%

Hasil analisis data peminjaman koleksi perpustakaan pada tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi berdasarkan jumlah peminjaman selama periode bulan Januari tahun 2021 sampai dengan Mei 2023 koleksi buku yang dipinjam oleh pemustaka sebanyak 110 eksemplar dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 1.980 judul 2.771 eksemplar. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan jika dipersentasekan secara keseluruhan, keterpakaian koleksi yang ada di perpustakaan hanya sebesar 5,56% dari total keseluruhan judul koleksi, yang artinya hanya sebagian kecil dari keseluruhan koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terpakai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih rendah.

Penggunaan koleksi perpustakaan terhadap pemustaka didasarkan pada jumlah keterpakaian koleksi. Data pemustaka tersebut dilihat dari daftar yang tercatat pada pangkalan data sirkulasi perpustakaan. Peneliti melakukan pengumpulan data peminjaman pada sirkulasi dengan indikator keterpakaian koleksi yaitu, koleksi pustaka yang dipinjam untuk dibaca bawa pulang oleh pemustaka.

Gambar 1. Statistik Peminjaman Pemustaka Periode Januari 2021-Mei 2023



Sumber: Temuan peneliti, 2022

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa total pinjaman sebanyak 110 eksemplar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Rata-rata tingkat keterpakaian koleksi pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berbeda-beda tiap bulannya. Intensitas peminjaman koleksi pada bulan Oktober 2022 merupakan intensitas peminjaman koleksi yang paling tinggi.

4. Analisis Tingkat Keterpakaian Berdasarkan Judul Koleksi Buku

Peneliti melakukan analisis keterpakaian koleksi berdasarkan data peminjaman sirkulasi dengan judul koleksi buku yang paling banyak dipinjam oleh pemustaka berdasarkan data peminjaman sirkulasi. Hasil temuan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Keterpakaian Koleksi Berdasarkan Judul Buku

No	Judul Buku	Keterpakaian	%
1	Goodman & Gilman Dasar-Dasar Farmakologi Terapi Edisi 10 Volume 3	4	3,6%
2	Understanding Pathophysiology	3	2,7%

Berdasarkan hasil temuan pada tabel 4 diketahui bahwa judul koleksi buku yang paling banyak diminati oleh pemustaka yaitu di urutan pertama dengan judul koleksi buku “*Goodman & Gilman Dasar-Dasar Farmakologi Terapi Edisi 10 Volume 3*” dengan jumlah keterpakaian sebanyak 4 kali peminjaman dengan besar persentase 3,6% dari seluruh jumlah koleksi buku yang dipinjam pada periode Januari 2021 sampai

dengan Mei 2023 dengan jumlah pinjaman sebesar 110 eksemplar.

Selain itu, diketahui bahwa dari 110 jumlah koleksi peminjaman berdasarkan data sirkulasi juga ditemukan bahwa ada 103 judul buku yang tingkat peminjaman rendah yakni hanya berkisar antara 1 sampai 2 kali peminjaman. Data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Judul Buku Dengan Tingkat Peminjaman Yang Tinggi

No	Judul	Jumlah Judul	Keterpak aian	%
1.	Judul koleksi dengan jumlah keterpakaian koleksi 2 kali peminjaman	14	2	1,8%
2.	Judul koleksi dengan jumlah keterpakaian koleksi 1 kali peminjaman	75	1	0,9%

Tabel 5 memperlihatkan bahwa bahwa terdapat 14 judul koleksi buku yang hanya memiliki jumlah peminjaman sebanyak 2 kali dengan besar persentase 1,8% dari seluruh jumlah koleksi buku yang dipinjam pada periode waktu tertentu, kemudian ada 75 judul dengan total jumlah peminjaman sebanyak 1 kali dengan besar persentase sebanyak 0,9%.

5. Analisis Tingkat Keterpakaian Berdasarkan Pengarang

Dalam metode analisis keterpakaian koleksi selanjutnya yaitu analisis dari peminjaman koleksi berdasarkan pengarang. Terdapat jumlah koleksi peminjaman sebesar 110 eksemplar dari daftar koleksi-koleksi yang telah terpakai. Pada bagian ini peneliti melakukan analisis keterpakaian koleksi berdasarkan data peminjaman dengan pengarang yang paling banyak

dipinjam oleh pemustaka berdasarkan data peminjaman sirkulasi. Hasil temuan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Keterpakaian Koleksi Berdasarkan Pengarang

No	Pengarang	Total	Keterpakaia	%
1	Joel G. Hardman	1	4	3,6%
2	Huether Sue E, Subowo, T.W sadler	3	3	2,7%
3	Neel Burton, Staf Pengajar Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran UI, Sadler T. W., Geo. F. Brooks, A.V. Hoffbrand, Bauman Robert W, Price Sylvia Anderson, Boedhi-Darmojo, Soedarto, Abul K. Abbas, Elin Yulinah Sukandar, kedokteran, Kathryn L. McCance, Zairin Noor Helmi	14	2	1,8%
4	Nama Pengarang dengan jumlah keterpakaian koleksi 1 kali peminjaman	69	1	0,9%

Berdasarkan analisis keterpakaian koleksi pada tabel 6 koleksi buku yang paling banyak diminati oleh pemustaka berdasarkan dengan nama pengarang

pengarang “Joel G. Hardman” dengan jumlah keterpakaian 4 kali peminjaman dengan besar persentase sebesar 3,6% dari banyaknya jumlah koleksi yang dipinjam oleh pemustaka. Kemudian urutan terendah yaitu sebanyak 60 nama pengarang dengan keterpakaian koleksi peminjaman hanya 1 kali dengan besar persentase 0,9%.

6. Analisis Tingkat Keterpakaian Berdasarkan Bahasa

Dalam metode analisis keterpakaian koleksi selanjutnya yaitu analisis dari peminjaman koleksi berdasarkan bahasa pengantar, terlihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Keterpakaian Koleksi Berdasarkan Bahasa Pengantar Periode bulan Januari 2023-Mei 2023

No	Bahasa Pengantar	Jumlah Keterpakaian	Persentase
1	Indonesia	75	68,2%
2	Inggris	35	31,8%

Tabel 7 memperlihatkan bahwa berdasarkan analisis keterpakaian koleksi buku yang paling banyak dipinjam oleh pemustaka berdasarkan data sirkulasi peminjaman jenis koleksi buku dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia dengan jumlah keterpakaian koleksi sebesar 75 judul dengan besar persentase peminjaman 68,2% dari banyaknya data koleksi peminjaman pada layanan sirkulasi oleh pemustaka. Sedangkan, koleksi buku dengan bahasa pengantar bahasa inggris yaitu dengan jumlah keterpakaian koleksi sebanyak 35 judul dengan besar persentase peminjaman sebanyak 31,8% dari jumlah keseluruhan data koleksi peminjaman sebanyak 110 judul koleksi peminjaman.

7. Analisis Tingkat Keterpakaian Berdasarkan Tahun Terbit

Dalam metode analisis keterpakaian koleksi selanjutnya yaitu analisis dari peminjaman koleksi berdasarkan tahun terbit. Terdapat sejumlah data koleksi peminjaman sebesar 110 judul dari daftar koleksi-koleksi yang telah terpakai. Pada bagian ini peneliti melakukan analisis dari peminjaman koleksi berdasarkan tahun terbit koleksi yang paling banyak dipinjam oleh pemustaka berdasarkan data peminjaman sirkulasi. Dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Keterpakaian Koleksi Berdasarkan Tahun Terbit

No	Tahun Terbit Buku	Jmlh	Keterpakaian	Persentase
1	2012	1	12	10,9%
2	2013, 2009	2	8	7,3%
3	2015	1	5	4,5%
4	2004, 2008, 2010, 2011	4	3	2,7%
5	2014, 2019, 1984, 1999, 2006, 2007	6	2	1,8%
6	Tahun terbit koleksi dengan jumlah keterpakaian koleksi 1 kali peminjaman	53	1	0,9%

Hasil temuan peneliti pada tabel 8 diketahui berdasarkan analisis keterpakaian koleksi buku yang paling banyak diminati oleh pemustaka berdasarkan tahun terbit yaitu di urutan pertama pada tahun terbit 2012 dengan jumlah keterpakaian koleksi sebanyak 12 kali peminjaman dengan besar persentase peminjaman 10,9% dari banyaknya data peminjaman sirkulasi. Kemudian tahun terbit 2014, 2019, 1984, 1999, 2006, dan 2007 dengan jumlah keterpakaian koleksi sebanyak 2 kali dengan besar persentase peminjaman 1,8%. Terakhir terdapat 53 tahun terbit yang jumlah keterpakaianya hanya 1 kali peminjaman dengan besar persentase peminjaman 0,9%.

Berdasarkan hasil data di lapangan terlihat bahwa kekuatan dan kebermanfaatan perpustakaan terletak pada koleksi yang dilayankan maka hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Torres dalam tulisannya mengemukakan bahwa analisis koleksi dilakukan untuk mencerminkan kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi (Torres, 2017).

Hasil dari data statistik peminjaman koleksi diketahui bahwa data peminjaman koleksi perpustakaan terbanyak yaitu pada bulan Oktober 2022 yaitu sebesar 18,2% dengan jumlah total peminjaman 20 eksemplar. Sedangkan data peminjaman koleksi perpustakaan terendah yaitu pada bulan pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September tahun 2021 dan Januari, Februari tahun 2022 sebesar 0% dengan jumlah total peminjaman sebanyak 0 eksemplar. Konsep perhitungan untuk metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi dapat dilihat dari jumlah permintaan pengguna atau data peminjaman yang berasal dari data sirkulasi. Dengan menggunakan analisis data sirkulasi peminjaman, perpustakaan dapat mengetahui koleksi buku yang paling sering dipinjam dan koleksi buku yang jarang dipinjam. (Kohn, 2013)

Keterpakaian koleksi didominasi oleh pemustaka mahasiswa berjumlah 102 orang dengan total data peminjaman koleksi sebanyak 110 eksemplar. Frekuensi penggunaan dapat dilihat dari seberapa sering koleksi perpustakaan dipinjam oleh pemustaka. Data yang digunakan dalam kajian ini dilihat berdasarkan judul buku koleksi peminjaman. Diketahui bahwa rata-rata tingkat keterpakaian koleksi pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berbeda-beda tiap bulannya. Intensitas peminjaman koleksi pada bulan Oktober 2022 merupakan

intensitas peminjaman koleksi yang paling tinggi. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk meningkatkan penggunaan koleksi perpustakaan dan memastikan bahwa pengguna mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaan koleksi tersebut.

Berdasarkan keterpakaian koleksi dengan analisis judul koleksi yang paling banyak dipakai yaitu pada judul koleksi buku “*Goodman & Gilman Dasar-Dasar Farmakologi Terapi Edisi 10 Volume 3*” dengan jumlah keterpakaian berjumlah 4 dengan besar persentase 3,6% dan dari 110 jumlah koleksi peminjaman berdasarkan data sirkulasi juga ditemukan bahwa ada 75 judul dengan total jumlah peminjaman terendah sebanyak 1 kali peminjaman dengan besar persentase sebesar 0,9%.

Berdasarkan jumlah peminjaman selama periode bulan Januari tahun 2021 sampai dengan Mei 2023 koleksi buku yang dipinjam oleh pemustaka sebanyak 110 eksemplar dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 1.980 judul 2.771 eksemplar. Jika dipersentasekan secara keseluruhan, keterpakaian koleksi yang ada di perpustakaan hanya sebesar 5,56% dari total keseluruhan judul koleksi, yang artinya hanya sebagian kecil dari keseluruhan koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terpakai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih rendah.

KESIMPULAN

Tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berbeda-beda tiap bulannya. Hal ini tergantung bagaimana dengan kebutuhan pemustakanya, karena setiap pemustaka memiliki waktu dan

kebutuhan yang berbeda. Frekuensi persentase keterpakaian terbanyak adalah pada bulan Oktober 2022 dengan persentase sebesar 18,2% sedangkan frekuensi keterpakaian terendah adalah pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September tahun 2021 dan Januari, Februari tahun 2022 sebesar 0%. Dari keseluruhan koleksi terdapat 2 judul buku yang banyak dipakai, yakni yang dipinjam berkisar antara 3-4 kali. Sementara itu ditemukan juga bahwa terdapat 89 judul buku yang jarang dipinjam yaitu berkisar antara 1-2 kali. Berdasarkan hasil analisis juga ditemukan bahwa koleksi yang paling banyak digunakan yaitu koleksi dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia sebesar 68,2% dan Bahasa Inggris sebesar 31,8%. Diketahui juga berdasarkan analisis keterpakaian koleksi pada tahun terbit yaitu koleksi yang banyak dipinjam pada tahun 2012 dengan persentase keterpakaian koleksi sebesar 10,9%. Ditemukan juga bahwa terdapat 53 judul koleksi tahun terbit yang jumlah keterpakainnya hanya 1 kali peminjaman dengan besar persentase peminjaman 0,9%.

Berdasarkan hasil persentase angka keterpakaian koleksi data sirkulasi selama periode bulan Januari 2021 sampai dengan Mei 2023 koleksi buku yang dipinjam oleh pemustaka sebanyak 110 eksemplar dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 1.980 judul 2.771 eksemplar. Jika dipersentasekan secara keseluruhan, keterpakaian koleksi yang ada di perpustakaan hanya sebesar 5,56% dari total keseluruhan judul koleksi, yang artinya hanya sebagian kecil dari keseluruhan koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terpakai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih rendah.

Penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

REFERENSI

- A.K. Jain. (1969). Sampling and Data Collection Methods for a Book-Use Study Author. *The University of Chicago Press Journals*, 39(3), 245–252. <https://www.jstor.org/stable/pdf/4305997.pdf>
- Baruah, S., & Chanda, A. (2022). Collection Development Policy for e-Resources. *Library Philosophy and Practice*, 1 Januari. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7004/>
- Indonesia. (2007). *Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Kohn, K. C. (2013). Usage-Based Collection Evaluation with a Curricular Focus. *College and Research Libraries*, 74(1), 85–97. <https://doi.org/10.5860/crl-295>
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization Utilization of Personal Computers Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization1. *Source: MIS Quarterly*, 15(1), 125–143. <https://www.sci-hub.se/10.2307/249443>

- Torres, E. (2017). Collection-Based Analysis of Selected Medical Libraries in the Philippines Using Doody's Core Titles. *Journal of the Medical Library Association*, 105(1), 20–26. <https://doi.org/10.5195/jmla.2017.103>
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2018). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/130658/peraturan-menag-no-1-tahun-2018>
- Urrahmah, A., & Nelisa, M. (2019). Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.24036/107296-0934>
- Wasito, H. (1997). *Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa, 1997*. Gramedia Pustaka Utama.